



## DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
PENDAHULUAN .....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Tujuan dan Sasaran Penelitian .....	3
3. Kegunaan .....	4
4. Penelaahan Pustaka .....	4
5. Kerangka teori .....	8
6. Hipotesis .....	10
7. Data dan Cara penelitian .....	10
7.1. Data .....	10
7.2. Cara Penelitian .....	12
8. Batasan-batasan .....	14
BAB I. KONDISI FISIK DAERAH PENELITIAN .....	17
1.1. Letak, Batas dan Luas Daerah Penelitian .....	17
1.2. Iklim .....	17
1.2.1. Curah hujan .....	19
1.2.2. Temperatur udara .....	22
1.2.3. Tipe iklim .....	24
1.3. Tanah .....	26
1.4. Hidrologi Permukaan .....	30
1.5. Penduduk dan Penggunaan Lahan .....	31
BAB II. GEOMORFOLOGI DAN GEOLOGI DAERAH PENELITIAN .....	33
2.1. Geomorfologi .....	33
2.2. Geologi .....	37
2.2.1. Stratigrafi dan Litologi .....	37
2.2.1.1. Batuan Pada Endapan Kuarter .....	38



2.2.1.2. Batuan Pada Endapan Tersier .....	41
2.3. Struktur Geologi .....	44
BAB III. KONDISI GEOHIDROLOGI DAERAH PENELITIAN .....	48
3.1. Keterdapatan Airtanah .....	48
3.1.1. Lapisan Batuan Sebagai Pembawa Air .....	50
3.1.2. Sifat Batuan Terhadap Airtanah .....	54
3.1.2.1. Kesarangan Batuan (Porositas).....	54
3.1.2.2. Kelulusan Batuan .....	56
3.1.3. Imbuh Airtanah .....	56
3.1.4. Gerak Airtanah .....	57
3.2. Mataair .....	57
3.2.1. Pengertian Mataair .....	57
3.2.2. Debit Mataair .....	58
3.2.3. Agihan Mataair .....	60
3.2.4. Klasifikasi Mataair .....	63
3.2.4.1. Klasifikasi Mataair Berdasarkan Sifat Pengalirannya .....	63
3.2.4.2. Klasifikasi Mataair Berdasarkan Debit Pengalirannya .....	64
3.2.4.3. Klasifikasi Mataair Berdasarkan Suhu Airnya .....	65
3.2.4.4. Klasifikasi Mataair Berdasarkan Tenaga Penyebabnya .....	65
3.2.4.5. Klasifikasi Mataair Berdasarkan Tipe Material Pembawa Air .....	68
3.2.5. Kualitas Air Mataair .....	69
BAB IV. PEMBAHASAN .....	84
4.1. Debit Mataair .....	84
4.2. Agihan Mataair .....	85
4.3. Kualitas Air Mataair .....	86
4.4. Evaluasi Untuk Air Minum .....	92
KESIMPULAN .....	99
DAFTAR PUSTAKA .....	100
LAMPIRAN	





## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Curah hujan Rata-rata Bulanan Stasiun Penakar Curah Hujan Kabupaten Kuningan Tahun 1979-1989	20
Tabel 1.2. Penentuan Tipe Curah Hujan di Indonesia Menurut Schmidt-Fergusson	21
Tabel 1.3. Besarnya Nilai Q dan Tipe Curah Hujan Kabupaten Kuningan	22
Tabel 1.4. Temperatur Udara Rata-rata Bulanan Stasiun Jatiwangi Tahun 1980-Tahun 1989	25
Tabel 1.5. Jumlah Penduduk Kabupaten Kuningan Tahun 1985 - Tahun 1989	31
Tabel 1.6. Penyebaran dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Kuningan Tahun 1989	32
Tabel 1.7. Luas Penggunaan Lahan Kabupaten Kuningan	32
Tabel 2.1. Stratigrafi Kabupaten Kuningan.	39
Tabel 3.1. Porositas Berdasarkan Material Batuannya	55
Tabel 3.2. Urutan Debit Mataair Terbesar Daerah Penelitian	59
Tabel 3.3. Debit Mataair Berdasar Ketinggian	61
Tabel 3.4. Debit Mataair Berdasar Satuan Batuan	62
Tabel 3.5. Jumlah Debit Mataair Tiap Kecamatan	62
Tabel 3.6. Klasifikasi Debit Mataair Menurut Meinzer	65
Tabel 3.7. Temperatur Air Masing-masing Sampel Mataair	71
Tabel 3.8. Daya Hantar Listrik Masing - masing Sampel Mataair	73
Tabel 3.9. pH Masing - masing Sampel Mataair	74
Tabel 3.10. Hasil Analisa Kimia Mataair Daerah Penelitian	83
Tabel 4.1. Perbandingan Unsur-unsur Kimia Yang Sudah Diteliti Terhadap Persyaratan Air Minum	93
Tabel 4.2. Hasil Analisa Klas Kimia Mataair Daerah Penelitian	94



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Peta Lokasi Daerah Penelitian di Propinsi Jawa Barat	18
Gambar 1.2. Diagram Tipe Curah Hujan	23
Gambar 1.3. Pembagian Tipe Iklim A Menurut Koppen	27
Gambar 2.1. Peta Geomorfologi Jawa Barat	34
Gambar 4.1. Diagram Trilinear Piper Daerah Penelitian	96





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Temperatur Udara Bulanan Stasiun Penakar  
Curah Hujan Kabupaten Kuningan Thn 1980-1989  
Berdasarkan Faktor Koreksi Dari Stasiun  
Jatiwangi
- Lampiran 2. Tabel Tipe Iklim Stasiun Penakar Curah  
Hujan Daerah Penelitian
- Lampiran 3. Kelulusan Berbagai Jenis Batuan  
Menurut Todd
- Lampiran 4. Hasil Pengukuran Elevasi, Daya Hantar  
Listrik, dan Temperatur Mataair  
di Lapangan
- Lampiran 5. Debit, Klas Mataair dan Satuan Batuan  
Mataair
- Lampiran 6. Peta Tanah Kabupaten Kuningan
- Lampiran 7. Diagram Batang Daya Hantar Listrik
- Lampiran 8. Diagram Batang Konsentrasi  $\text{Ca}^{++}$
- Lampiran 9. Diagram Batang Konsentrasi  $\text{Mg}^{++}$
- Lampiran 10. Diagram Batang Konsentrasi  $\text{Na}^{+}$
- Lampiran 11. Diagram Batang Konsentrasi  $\text{K}^{+}$
- Lampiran 12. Diagram Batang Konsentrasi  $\text{Cl}^{-}$
- Lampiran 13. Diagram Batang Konsentrasi  $\text{SO}_4^{-}$
- Lampiran 14. Diagram Batang Konsentrasi  $\text{HCO}_3^{-}$
- Lampiran 15. Peta Geologi Kabupaten Kuningan\*
- Lampiran 16. Peta Hidrogeologi Kabupaten Kuningan\*
- Lampiran 17. Peta Agihan Mataair kabupaten Kuningan\*
- Lampiran 18. Peta Kualitas Air Mataair  
Kabupaten Kuningan\*

(\*) lampiran lepas